

BAB III TINJAUAN KASUS

3.1 Kehamilan

Hari, tanggal :Kamis, 16 April 2020

Pukul : 10. 00 WIB

3.1.1 Subjektif

1) Identitas

Identitas	Ibu	Suami
Nama	Ny. W	Tn. M
Umur	33 tahun	35 tahun
Suku/Bangsa	Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Agama	Islam	Islam
Pendidikan Terakhir	SMP	SMA
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	Swasta
Alamat	Mendalan, Pasuruan	Mendalan, Pasuruan
No. Telp	08232924****	-
No. Register	D8xx	-

2) Keluhan Utama

Ibu mengatakan nyeri punggung muncul ketika ibu duduk dan berbaring terlalu lama, nyeri punggung yang dirasakan hilang timbul dan tidak mengganggu aktivitas fisik. Nyeri punggung yang dirasakan ibu biasanya terjadi di bagian punggung bawah. Menurut skala intensitas nyeri numerik, nyeri yang dirasakan ibu menunjukkan angka 2 yang berarti ibu mengalami nyeri ringan. Ibu merasakan nyeri punggung bagian bawah sejak usia kehamilan 7 bulan. Ibu mengatakan nyeri punggung akan berangsur menghilang saat menyandarkan punggungnya pada bantal.

3) Riwayat Menstruasi

Ibu menstruasi pertama kali usia 13 tahun, dengan siklus \pm 32 hari (teratur), banyaknya 3 pembalut/hari, lamanya 7 hari, sifat darah sedikit menggumpal,

berwarna merah kehitaman, bau khas darah, ibu tidak mengalami keputihan atau nyeri haid. HPHT :27 Juli 2019.

4) Riwayat Obstetri yang Lalu

Suami ke-	Hamil ke-	Kehamilan		Persalinan				BBL					Nifas		KB	
		UK	Peny.	Jenis	Pnlg	Tmpt	Peny	JK	PB/BB	Hdp / Mt	Kel	Usia	Komp.	Laktasi	Jenis	Lama
1	1	9 bln	-	Normal	Bdn	Pmb	-	P	3400 gr/48 cm	Hidup	-	11 th	-	2 th	Implant	10 th
1	2	9 bln	-	H	A	M	I	L		I	N	I				

5) Riwayat Kehamilan Sekarang

Ibu saat ini kunjungan ulang yang ke 9, saat hamil 3 bulan pertama melakukan kunjungan ke bidan 2x, 3 bulan ke dua 4x, dan 3 bulan ke tiga 3x. keluhan TM 1: Mual dan pusing, keluhan TM 2: Muntah dan sakit gigi, keluhan TM 3: Nyeri punggung. Pergerakan anak pertamakali ±5 bulan, frekuensi pergerakan janin dalam 3 jam terakhir: 8x. Penyuluhan yang sudah didapat ibu meliputi tentang *Antenatal Care* terpadu, senam hamil dan tanda persalinan. Imunisasi yang sudah didapat TT 5 (lengkap). TT 1 dan TT 2 diberikan saat ibu bayi, TT 3 dan TT 4 diberikan saat SD, dan TT 5 diberikan saat akan menikah, tablet Fe yang sudah dikonsumsi selama hamil ±60 tablet.

6) Pola Kesehatan Fungsional

a. Pola nutrisi

1. Sebelum hamil :
Ibu mengatakan makan sebanyak 2x sehari porsi sedang dengan satu piring nasi, lauk dan pauk (ikan, sayur, daging), minum air putih sekitar 7-8 gelas per hari.
2. Selama hamil :
Selama TM 1 dan 2 ibu mengatakan makan 2x sehari porsi kecil tetapi sering karena mengalami mual dan muntah dengan satu piring nasi, lauk dan pauk (ikan, sayur, daging), buah-buahan serta makanan tambahan untuk ibu hamil (biskuit). Sedangkan pada TM 3 ibu meningkatkan frekuensi makannya menjadi 3x sehari porsi sedang dengan satu piring nasi, lauk dan pauk (ikan, sayur, daging) dan buah-buahan. Minum air putih \pm 8-9 gelas per hari dan ditambah dengan minum susu hamil.

b. Pola eliminasi

1. Sebelum hamil :
Ibu mengatakan buang air kecil sebanyak \pm 5x sehari, buang air besar sebanyak 1x sehari.
2. Selama hamil :
Ibu mengatakan buang air kecil sebanyak \pm 7-8x sehari, buang air besar sebanyak 1x sehari. Tidak ada gangguan selama buang air kecil dan buang air besar.

c. Pola istirahat

1. Sebelum hamil :
Ibu mengatakan tidak tidur siang, tidur malam selama \pm 7-8 jam mulai dari jam 21.00-04.30 WIB tanpa ada gangguan.
2. Selama hamil :
Ibu mengatakan tidur siang selama \pm 2 jam, tidur malam selama \pm 7-8 jam tetapi mulai merasakan tidak dapat tidur nyenyak karena merasakan

nyeri punggung akibat usia kehamilan yang telah menginjak usia 9 bulan.

d. Pola aktivitas

1. Sebelum hamil :

Ibu mengatakan sebelum hamil pernah bekerja sebagai penjahit tas souvenir, sarung, kerudung dan pekerjaan tersebut dikerjakan di rumah.

Ibu melakukan kegiatan rumah tangga seperti memasak, mencuci, setrika dan membersihkan rumah.

2. Saat hamil :

Ibu mengatakan berhenti bekerja setelah mengetahui dirinya hamil.

Rutin melakukan jalan-jalan pagi disekitar rumah serta tetap melakukan kegiatan rumah tangga seperti memasak, mencuci, setrika dan membersihkan rumah, ibu sudah tidak lagi bekerja seiring bertambahnya

usia kandungan.

e. Pola Personal Hygiene

1. Sebelum hamil :

Ibu mengatakan mandi sebanyak 2x sehari, menggosok gigi 2x sehari, keramas setiap 2 hari sekali atau setiap ibu merasakan rambut sudah kotor, mengganti baju dan pakaian dalam sebanyak 2x sehari setelah mandi atau saat ibu merasa baju atau pakaian dalamnya sudah kotor.

2. Selama hamil :

Ibu mengatakan mandi sebanyak 2x sehari, menggosok gigi 2x sehari, keramas setiap 2 hari sekali atau setiap ibu merasakan rambut sudah kotor, mengganti baju dan pakaian dalam sebanyak 2x sehari setelah mandi atau saat ibu merasa baju atau pakaian dalamnya sudah kotor.

f. Pola seksual

1. Sebelum hamil :

Ibu mengatakan melakukan hubungan seksual dengan suami sebanyak

3x dalam satu minggu.

2. Selama hamil :

Ibu mengatakan melakukan hubungan seksual dengan suami sebanyak

1-2x dalam seminggu.

g. Pola kebiasaan

Sebelum dan selama kehamilan ibu mengatakan tidak minum jamu

tradisional, tidak mempunyai kebiasaan mengkonsumsi minuman keras,

obat-obatan terlarang atau obat lain tanpa anjuran dokter, tidak merokok

dan tidak melakukan pijat pada perut.

7) Riwayat Penyakit Sistemik

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit menular/menahun) yang pernah diderita seperti sakit jantung, ginjal, asma, TBC, hepatitis, diabetes melitus, HIV/AIDS, dan hipertensi.

8) Riwayat Kesehatan dan Penyakit Keluarga

Ibu mengatakan keluarga dari suami memiliki riwayat keturunan kembar (gemeli). Sedangkan untuk keluarga lainnya ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit menular/menahun) yang pernah diderita seperti sakit jantung, ginjal, asma, TBC, hepatitis, diabetes melitus, HIV/AIDS, dan hipertensi.

9) Riwayat Psiko-Sosio-Spiritual

Ibu mengatakan mulai merasa senang dan khawatir karena waktu persalinan yang semakin dekat. Ibu menikah 1x pada usia 22 tahun lamanya 12 tahun. Ibu mengatakan sebelum dan selama kehamilan rutin menjalankan sholat 5 waktu dan sholat sunnah seperti sholat tahajud, serta ibu mengatakan akan tetap menjalankan puasa ramadhan. Suami dan keluarga merasa bahagia

atas kehamilan ini dan selalu mendukung serta memperhatikan kehamilan dan kebutuhan ibu selama hamil. Pengambilan keputusan dalam keluarga adalah suami, kemudian ibu sebagai pengambil keputusan kedua. Ibu dan keluarga menjalankan tradisi adat istiadat selama kehamilan seperti acara syukuran saat usia kehamilan 3 bulan dan 7 bulan. Ibu tidak melakukan pijat perut, tidak meminum jamu dan minum-minuman keras, tidak merokok dan mengkonsumsi obat tanpa resep maupun mengkonsumsi obat-obatan terlarang.

3.1.2 Objektif

1) Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Keadaan emosional : Stabil
- d. Tanda-tanda vital
 - 1) Tekanan darah :
 - Tensi terlentang : 110/80 mmHg
 - Tensi miring : 100/70 mmHg
 - 2) ROT (*Role Over Test*)
 $Diastole\ terlentang - Diastole\ miring\ (80-70) = 10\ mmHg\ (normal)$
 - 3) MAP (*Mean Arterial Pressure*)

$$\frac{Sistole\ terlentang + 2 \times Diastole\ terlentang}{3}$$

$$= \frac{110 + 2 \times 80}{3} = \frac{110 + 160}{3} = 90\ mmHg\ (normal)$$
 - 4) Nadi : 80x/menit
 - 5) Pernafasan : 22x/menit
 - 6) Suhu : 36,7°C
- e. Antropometri
 - 1) BB sebelum hamil : 65 kg
 - 2) BB periksa yang lalu : 70 kg
 - 3) BB sekarang : 70 kg
 - 4) Tinggi badan : 148 cm
 - 5) Kenaikan BB selama hamil : 5 kg

6) IMT
 $BB/(TB \text{ dalam meter})^2 = 65 \text{ kg} / (1,48 \times 1,48) = 29,5$ (Obesitas)

7) Lingkar lengan atas : 32 cm

f. Taksiran persalinan : 3 Mei 2020

g. Usia kehamilan : 37 minggu 5 hari

2). Pemeriksaan Fisik

- a. Kepala : Tidak ada ketombe, kebersihan cukup, rambut berwarna hitam dan tidak rontok, tidak ada benjolan abnormal, tidak ada nyeri tekan.
- b. Wajah : Simetris, tidak pucat, tidak oedema, terdapat *chloasma gravidarum*.
- c. Mata : Simetris, sclera putih, konjungtiva merah muda
- d. Hidung : Simetris, tidak ada pernafasan cuping hidung, tidak ada polip, kebersihan cukup.
- e. Mulut dan Gigi : Simetris, mukosa bibir lembab, tidak pucat, tidak ada stomatitis dan caries gigi, kebersihan cukup.
- f. Telinga : Simetris, tidak ada serumen, tidak ada benjolan abnormal, kebersihan cukup, tidak ada gangguan pendengaran.
- g. Dada : Simetris, tidak ada retraksi dada, tidak ada suara ronchi dan wheezing.

- h. **Mamae** : Simetris, puting susu menonjol, terdapat hiperpigmentasi pada areola, kebersihan cukup, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan abnormal, ASI belum keluar dari kedua payudara.
- i. **Abdomen** : Terdapat *striae gravidarum* dan *linea nigra*, pembesaran abdomen sesuai dengan usia kehamilan saat ini.
1. Leopold I : TFU : Teraba 2 jari dibawah *proesus xipioideus*, teraba lunak, bundar tidak melenting (bokong).
 2. Leopold II : Pada bagian kanan perut ibu teraba bagian kecil janin (ekstrimitas) dan pada bagian kiri ibu teraba keras, memanjang seperti papan (punggung)
 3. Leopold III : Pada bagian bawah perut ibu teraba bulat, keras, tidak dapat dilentingkan (kepala). Bagian terendah janin sudah masuk PAP.
 4. Leopold IV : Divergen
 5. TFU Mc Donald : 32 cm
 6. TBJ : $(32-11) \times 155 = 3.255$ gram
 7. DJJ : 145x/menit
 8. Punctum maksimum berada pada sebelah kiri bagian bawah perut ibu

- j. Genetalia : Kebersihan cukup, tidak oedema, tidak ada varises, tidak ada tanda-tanda infeksi
- k. Ekstremitas
 - 1. Atas : Simetris antara tangan kanan dan kiri, jari- jari lengkap, tidak oedema, tidak terjadi gangguan pergerakan.
 - 2. Bawah : Simetris antara kaki kanan dan kiri, jari-jari lengkap, tidak oedema, tidak ada varises, tidak ada gangguan pergerakan, reflek patella positif (+/+).

3) Pemeriksaan Penunjang

- a. Pemeriksaan laboratorium : Dilakukan pada tanggal 21 September 2019 saat usia kehamilan 8 minggu di Puskesmas Prigen.
 - 1. Darah
 - a. Hb : 13 gr/dL
 - b. Golongan Darah : B+
 - c. HbSAg : Nonreaktif
 - d. PITCH : Nonreaktif
 - 2. Urine
 - a. Reduksi Urine : Negatif (-)
 - b. Protein Urine : Negatif (-)
- b. Pemeriksaan USG : Dilakukan pada tanggal 18 Maret 2020 di RS Asih Abyakta Gempol

Hasil Pemeriksaan

- 1. BPD : 80,55 mm

- 2. AC : 275,25 mm
- 3. GA : 32 minggu 3 hari
- 4. EDD : 17/05/2020

4) Total Skor Poedji Rochjati

- a. Skor awal : 2 (skor awal kehamilan), 4 (terlalu lama hamil lagi >10 tahun)
- b. Total KSPR : 6 (KSPR terlampir)

3.1.3 Assesment

Ibu : G₂P₁₀₀₁ Usia Kehamilan 37 minggu 5 hari dengan nyeri punggung
 Janin : Tunggal, hidup, intrauteri, letak kepala

3.1.4 Planning

Hari, tanggal : Kamis, 16 April 2020 Pukul : 10.30 WIB

- 1) Beritahu ibu dan keluarga tentang hasil pemeriksaan dan kondisi terkini ibu dan janin
- 2) Jelaskan pada ibu penyebab nyeri punggung yang dirasakan ibu.
- 3) Beritahu ibu cara mengatasi nyeri punggung yang dirasakan ibu
- 4) Berikan HE kepada ibu tentang nutrisi, tanda bahaya kehamilan TM 3 dan tanda-tanda persalinan
- 5) Anjurkan ibu untuk rutin mengkonsumsi obat yang sudah diberikan.
- 6) Anjurkan ibu untuk kunjungan ulang 2 minggu lagi atau jika sewaktu-waktu ada keluhan yang dirasakan .

Catatan Implementasi

No	Hari, tanggal	Implementasi
1.	Kamis, 16 April 2020/10.30 WIB	Memberitahu ibu dan keluarga bahwa kondisi terkini ibu dan janin cukup baik, ibu mengetahui hasil pemeriksaan dan bersyukur karena keadaan

		ibu dan janin baik-baik saja.
2.	Kamis, 16 April 2020/10.33 WIB	Menjelaskan pada ibu tentang nyeri punggung yaitu ketidaknyamanan yang dirasakan saat usia kehamilan memasuki TM 3 disebabkan akibat uterus yang semakin membesar karena penambahan berat badan janin, perubahan postur tubuh serta dapat terjadi karena perubahan hormonal. Evaluasi : Ibu memahami penjelasan yang diberikan.
3.	Kamis, 16 April 2020/10.40WIB	Memberitahukan ibu cara untuk mengatasi nyeri punggung yang dialami, yaitu dengan menerapkan postur tubuh yang baik, menghindari membungkuk, mengangkat atau berjalan tanpa waktu istirahat, menggunakan sepatu hak rendah, dapat menggunakan korset bersalin (<i>Belly band</i>), kompres air hangat atau air dingin, memijat punggung secara perlahan, tidur menghadap sebelah kiri menggunakan bantal atau guling untuk mengganjal. Evaluasi : Ibu mengerti dan akan menerapkan cara tersebut untuk mengatasi nyeri punggung yang dialami ibu
4.	Kamis, 16 April 2020/10.45 WIB	Memberitahukan ibu untuk tetap menjaga dan memenuhi nutrisi dengan mengkonsumsi

	<p>makanan bergizi seimbang seperti nasi, sayur-sayuran, daging, serta buah-buahan. Kemudian menjelaskan tentang tanda bahaya kehamilan TM 3 seperti keluar darah pada jalan lahir, sakit kepala hebat, penglihatan kabur, nyeri perut hebat, bengkak pada wajah dan kaki atau tangan, gerakan janin berkurang atau tidak bergerak seperti biasanya, ketuban pecah sebelum waktunya, dan ibu mengalami demam tinggi, jika mengalami salahsatu tanda bahaya kehamilan tersebut diharapkan ibu dan keluarga dapat segera pergi ke bidan atau tempat pelayanan kesehatan terdekat. Untuk tanda-tanda persalinan ditandai dengan keluarnya lendir darah dari jalan lahir, terjadi kontraksi atau kenceng-kenceng yang semakin sering frekuensinya dan merasakan sakit dari punggung bawah menjalar ke area perut, terdapat cairan ketuban yang keluar dari jalan lahir, dan ketika dilakukan pemeriksaan dalam terdapat pembukaan pada jalan lahir.</p> <p>Evaluasi : Ibu memahami penjelasan bidan tentang menjaga nutrisi, tanda bahaya kehamilan trimester 3 dan</p>
--	---

		tanda-tanda persalinan.
5.	Kamis, 16 April 2020/10.50 WIB	Menganjurkan ibu untuk rutin mengkonsumsi obat yang sudah diberikan tablet Fe 1x 1 dan Kalk 3 x 1. Evaluasi : Ibu bersedia untuk rutin mengkonsumsi obat-obatan yang diberikan oleh bidan
6.	Kamis, 16 April 2020/10.55 WIB	Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 2 minggu lagi atau jika sewaktu-waktu ada keluhan yang dirasakan . Evaluasi : Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang 2 minggu lagi atau jika sewaktu-waktu ada keluhan

Catatan Perkembangan ANC

1. Kunjungan Rumah ke 1

Hari, tanggal :Kamis, 23 April 2020

Pukul : 09.00 WIB

A. Subjektif : Ibu mengatakan masih merasakan nyeri punggung. Untuk mengurangi keluhan nyeri punggung ibu melakukan tindakan sesuai anjuran yang telah diberitahu saat kunjungan ke PMB, yaitu dengan cara duduk bersandar dengan bantal dan memijat area punggung yang nyeri serta mengompresnya dengan kantung air hangat. Setelah melakukan anjuran tersebut, nyeri punggung yang dirasakan ibu berangsur menghilang.

B. Objektif (Tidak dilakukan)

C. Assesment

Ibu : G₂P₁₀₀₁ Usia Kehamilan 38 minggu 5 hari dengan nyeri punggung

Janin : Tunggal, hidup, intrauteri, letak kepala

D. Planning

Hari, tanggal : Kamis, 23 April 2020

Pukul : 09.10 WIB

1) Beritahukan kepada ibu untuk selalu menjaga posisi tubuh yang baik

untuk ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung dan tetap anjurkan

untuk melakukan cara mengatasi nyeri punggung yang telah dilakukan.

2) Beritahu ibu tentang persiapan persalinan

3) Anjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi obat-obatan yang telah

diberikan oleh bidan.

4) Sepakati dengan ibu untuk jadwal kunjungan ulang pada tanggal 30

April 2020.

Catatan Implementasi

No	Hari, tanggal	Implementasi
1.	Kamis, 23 April 2020/09.10 WIB	Memberitahukan kepada ibu untuk selalu menjaga posisi tubuh yang baik untuk ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung seperti posisi tidur miring menghadap sebelah kiri dan duduk dengan posisi punggung yang tegak dapat dibantu dengan ganjalan bantal, serta tidak menggunakan posisi membungkuk untuk mengambil suatu benda atau mengangkat benda. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan cara mengatasi nyeri punggung yang telah diberitahukan.

		<p>Evaluasi :</p> <p>Ibu memahami posisi yang harus diterapkan selama beraktivitas dan ibu bersedia untuk melakukan cara mengatasi nyeri punggung yang telah dilakukan, karena ibu merasa nyeri punggungnya dapat teratasi dengan cara-cara tersebut.</p>
2.	<p>Kamis, 23 April 2020/09.17 WIB</p>	<p>Memberitahu ibu tentang persiapan persalinan.</p> <p>Persiapan persalinan meliputi kesiapan perlengkapan bayi dan perlengkapan ibu serta berkas-berkas yang dibutuhkan seperti buku KIA, Kartu Tanda Penduduk atau jika memiliki asuransi kesehatan dapat juga dibawa sesuai dengan kebutuhan yang disiapkan di dalam satu tas, agar jika sewaktu-waktu ibu berangkat ke tempat persalinan tidak lagi panik.</p> <p>Evaluasi :</p> <p>Ibu memahami persiapan persalinan dan bersedia mempersiapkannya.</p>
3.	<p>Kamis, 23 April 2020/09.20 WIB</p>	<p>Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi obat-obatan yang telah diberikan oleh bidan.</p> <p>Evaluasi :</p> <p>Ibu akan tetap mengonsumsi obat-obatan tersebut sesuai anjuran.</p>

4.	Kamis, 23 April 2020/09.23 WIB	Menyepakati dengan ibu untuk jadwal kunjungan ulang pada tanggal 30 April 2020. Evaluasi : Ibu bersedia untuk dilakukannya kunjungan ulang.
----	-----------------------------------	---

2. Kunjungan Rumah ke 2

Hari, tanggal : Kamis, 30 April 2020

Pukul : 15.00 WIB

A. Subjektif : Ibu mengatakan masih merasakan nyeri punggung tetapi

sudah mulai jarang dirasakan. Ibu mengatakan tidak ada

keluhan seperti perdarahan pada jalan lahir, sakit kepala

hebat, penglihatan kabur, kaki, wajah dan tangan bengkak,

nyeri perut hebat, demam, gerakan janin yang berkurang. Ibu

tidak merasakan adanya tanda persalinan.

B. Objektif (Tidak dilakukan)

C. Assesment

Ibu : G₂P₁₀₀₁ Usia Kehamilan 39 minggu 5 hari dengan nyeri punggung

Janin : Tunggal, hidup, intrauteri, letak kepala

D. Planning

Hari, tanggal : Kamis, 30 April 2020

Pukul : 15.05 WIB

1) Beritahukan kembali kepada ibu untuk selalu menjaga posisi tubuh

yang baik untuk ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung dan tetap

anjurkan untuk melakukan cara mengatasi nyeri punggung yang telah

dilakukan.

2) Anjurkan ibu untuk kontrol ulang ke PMB atau jika sewaktu-waktu

terdapat keluhan.

Catatan Implementasi

No	Hari, tanggal	Implementasi
1.	Kamis, 30 April 2020/15.05 WIB	<p>Memberitahukan kembali kepada ibu untuk selalu menjaga posisi tubuh yang baik untuk ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung seperti posisi tidur miring menghadap sebelah kiri dan duduk dengan posisi punggung yang tegak dapat dibantu dengan ganjalan bantal, serta tidak menggunakan posisi membungkuk untuk mengambil suatu benda atau mengangkat benda. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan cara mengatasi nyeri punggung yang telah diberitahukan.</p> <p>Evaluasi : Ibu memahami posisi yang harus diterapkan selama beraktivitas dan ibu bersedia untuk melakukan cara mengatasi nyeri punggung yang telah dilakukan, karena ibu merasa nyeri punggungnya dapat teratasi dengan cara-cara tersebut.</p>
2.	Kamis, 30 April 2020/15.15 WIB	Menganjurkan ibu untuk kontrol ulang ke PMB atau jika sewaktu-waktu terdapat keluhan.

		Evaluasi : Ibu bersedia untuk melakukan control ulang ke PMB
--	--	--

3.2 Persalinan

Hari, tanggal :Sabtu, 09 Mei 2020

Pukul : 07.00 WIB

Ny.W datang ke PMB Nuriyah Istiqomah S.ST pukul 14.50 WIB, ibu

mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya dengan keluhan kenceng-kenceng dan nyeri pada perut bagian bawah mulai dari pukul 05.00 WIB pagi tadi tetapi pasien masih bisa menahan rasa kenceng-kenceng tersebut. Ketika dilakukan pemeriksaan dalam, didapati pembukaan sebanyak 5 cm, letak kepala, hodge II, ketuban positif, effacement 50%, DJJ positif 135x/menit, HIS 2x10'20", TFU 34 cm. Sambil memantau kemajuan persalinan, pada pukul 19.10 WIB dilakukan pemeriksaan dalam kembali oleh bidan Nuriyah, didapatkan pembukaan 5 cm letak kepala, hodge II, effacement 50% , DJJ positif 140x/menit, HIS 2x10'30". Karena hal tersebut, bidan Nuriyah memutuskan untuk melakukan tindakan rujukan dengan diagnosa kala 1 fase aktif memanjang, adanya indikasi bayi ke dua (gemeli) dan bayi besar (makrosomia).

Setelah bidan Nuriyah berkomunikasi dengan ibu dan keluarga, akhirnya ibu dan keluarga menyetujui untuk di rujuk ke rumah sakit pilihan keluarga yaitu di RS Asih Abyakta Gempol. Bidan Nuriyah segera menyiapkan surat rujukan pada Ny.W dengan KU baik, TD 110/70 mmHg, nadi 80x/menit, suhu 36,9°C, pernafasan 20x/menit, TFU 34 cm, DJJ positif 140x/menit, VT 5 cm, letak

kepala, hodge II, ketuban positif, effacement 50%, HIS 2x10'30", G₂P₁₀₀₁ UK 41 minggu 1 hari inpartu kala 1 fase aktif memanjang. Sesampainya di rumah sakit, dilakukan USG dengan dr. Edmoon Liwan, Sp.OG, M.Kes ditemukan adanya lilitan tali pusat pada janin dan dianjurkan untuk dilakukan operasi *section caesarea* (SC) pada tanggal 10 Mei 2020 pukul 10.00 WIB. Pada hari Minggu tanggal 10 Mei 2020, bayi lahir pukul 10.15 WIB dengan jenis kelamin laki-laki dengan lilitan tali pusat, BB 3600 gram/PB 50 cm.

3.3 Nifas dan Bayi Baru Lahir

3.3.1 Nifas 6 Jam

Hari, tanggal : Minggu, 10 Mei 2020

Pukul: 18.00 WIB

1) Data Ibu :

A. Subjektif

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan merasa sangat senang dan bersyukur karena bayinya telah dilahirkan dengan selamat dan sehat, ibu merasakan nyeri pada bekas luka operasi. Ibu mengatakan bahwa hanya bisa menggerakkan kaki dan tangannya saja, ASI belum keluar, ibu merasakan darah yang keluar dari vagina tidak terlalu banyak dan ada gumpalan darah yang keluar.

B. Objektif

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Keadaan emosional : Stabil

2. Tanda-tanda vital (Tidak dilakukan)

C. Assesment

P₂₀₀₂Nifas post SC 6 jam

D. Planning

Hari, tanggal : Minggu, 10 Mei 2020

Pukul : 18.00 WIB

- 1) Anjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisinya dan istirahat cukup.
- 2) Anjurkan ibu untuk melakukan mobilisasi dini.
- 3) Berikan pendidikan kesehatan mengenai personal hygiene terutama pada daerah luka bekas operasi dan genitalia ibu.
- 4) Berikan motivasi kepada ibu untuk menyusui bayinya.
- 5) Anjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi obat dan vitamin yang telah diberikan oleh dokter.
- 6) Rencanakan kunjungan nifas kedua yaitu 1 minggu setelah persalinan pada tanggal 17 Mei 2020.

Catatan Implementasi

No	Hari, tanggal	Implementasi
1.	Minggu, 10 Mei 2020/ 18.00 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisinya dengan makanan yang kaya protein supaya luka bekas jahitan operasi segera membaik dan konsumsi air putih sesuai kebutuhan saat ini dan beristirahat cukup untuk memulihkan kondisi ibu pasca operasi. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia memenuhi kebutuhan nutrisinya dan beristirahat cukup.
2.	Minggu, 10 Mei 2020/ 18.05 WIB	Menganjurkan ibu untuk melakukan mobilisasi dini dengan menggerakkan tangan dan kakinya serta memiringkan badan ibu ke kanan dan kiri secara bergantian.

		<p>Evaluasi :</p> <p>Ibu mengerti dan dapat melakukan mobilisasi dini tersebut.</p>
3.	Minggu, 10 Mei 2020/ 18.10 WIB	<p>Memberikan pendidikan kesehatan mengenai personal hygiene terutama pada daerah luka bekas operasi dan genetalia ibu. Untuk bekas luka operasi tidak diperkenankan untuk terkena air terlebih dahulu, jika ibu ingin membersihkan dirinya sebaiknya dengan cara menyeka tubuhnya dengan waslap tanpa mengenai bagian bekas luka operasi dengan bantuan keluarganya. Sedangkan untuk daerah genetalia ibu dapat mengganti pembalutnya sesering mungkin atau saat pembalut dirasa sudah penuh dan membuat tidak nyaman.</p> <p>Evaluasi :</p> <p>Ibu mengerti dan bersedia melakukannya.</p>
4.	Minggu, 10 Mei 2020/ 18.15 WIB	<p>Memberikan motivasi kepada ibu untuk menyusui bayinya ketika dilakukan rawat gabung.</p> <p>Evaluasi :</p> <p>Ibu bersedia untuk menyusui bayinya</p>
5.	Minggu, 10 Mei 2020/ 18.25 WIB	<p>Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi obat dan vitamin yang telah diberikan oleh</p>

		<p>dokter.</p> <p>Evaluasi :</p> <p>Ibu bersedia mengkonsumsi obat dan vitamin tersebut, antara lain : Asam mefenamat 2x1, Cefadroxil 2x1, dan Metylergometrine 2x1</p>
6.	Minggu, 10 Mei 2020/ 18.28 WIB	<p>Merencanakan kunjungan nifas kedua yaitu 1 minggu setelah persalinan pada tanggal 17 Mei 2020.</p> <p>Evaluasi :</p> <p>Ibu bersedia melakukan kunjungan nifas kedua pada tanggal yang sudah ditentukan.</p>

2) Data Bayi

A. Subjektif : Ibu mengatakan bayi lahir pada tanggal 10 Mei 2020

pukul 10.15 WIB, jenis kelamin laki-laki, menangis

kuat dan bergerak aktif. Ibu mengatakan bayinya sudah

buang air kecil dan belum buang air besar.

B. Objektif

1) Pemeriksaan Antropometri

a. Berat Badan : 3600 gram

b. Panjang Badan : 50 cm

C. Assesment

Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan (NCB SMK)

usia 1 hari.

D. Planning

Hari, tanggal : Senin, 11 Mei 2020

Pukul : 15.00 WIB

- 1) Anjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya walaupun ASI belum keluar.
- 2) Beritahu ibu cara menyusui yang baik dan benar dan cara merawat payudara.
- 3) Dukung dan motivasi ibu melakukan pemberian ASI eksklusif pada bayinya.
- 4) Beritahu ibu cara merawat bayi baru lahir, tali pusat bayi dan tanda bahaya bayi baru lahir.
- 5) Anjurkan ibu dan keluarga untuk selalu mencuci tangan setiap setelah buang air kecil, buang air besar, sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah memegang bayi, dan sebelum menyusui bayi.
- 6) Rencanakan kunjungan neonatus pertama yaitu 1 minggu setelah persalinan pada tanggal 17 Mei 2020.

Catatan Implementasi

No	Hari, tanggal	Implementasi
1.	Senin, 11 Mei 2020/ 15.00 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya walaupun ASI belum keluar karena hisapan yang dilakukan bayi dapat merangsang keluarnya ASI. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia untuk tetap menyusui bayinya.
2.	Senin, 11 Mei 2020/ 15.05 WIB	Memberitahu ibu cara menyusui yang baik dan benar dan cara merawat payudara. Evaluasi :

		Ibu mengerti dan dapat mengulangi penjelasan yang telah diberikan.
3.	Senin, 11 Mei 2020/ 15.15 WIB	<p>Mendukung dan memotivasi ibu untuk melakukan pemberian ASI eksklusif pada bayinya dengan tidak memberikan makanan dan minuman tambahan selain ASI.</p> <p>Evaluasi : Ibu merasa terdukung dan akan memberikan ASI eksklusif pada bayinya</p>
4.	Senin, 11 Mei 2020/ 15.20 WIB	<p>Memberitahu ibu cara merawat bayi baru lahir, melakukan perawatan tali pusat dengan menjaga tali pusat tetap bersih dan tidak perlu diberikan alkohol, ramuan-ramuan ataupun salep, dan memberitahukan tanda bahaya bayi baru lahir seperti malas/tidak mau menyusui, kejang-kejang, sesak nafas, merintih atau menangis terus menerus, tali pusat kemerahan sampai dinding perut, berbau dan bernanah, demam/panas tinggi, mata bayi bernanah, diare, kulit dan mata bayi kuning, kotoran bayi saat buang air besar berwarna pucat. Apabila bayi mengalami salah satu atau lebih tanda bahaya bayi baru lahir tersebut, hendaknya ibu dan keluarga segera membawa bayi ke fasilitas kesehatan terdekat.</p>

		<p>Evaluasi :</p> <p>Ibu mengerti cara merawat bayi baru lahir, cara merawat tali pusat dan memahami tanda bahaya bayi baru lahir serta bersedia untuk pergi ke fasilitas kesehatan terdekat apabila ditemukan tanda bahaya bayi baru lahir pada bayinya..</p>
5.	<p>Senin, 11 Mei 2020/ 15.25 WIB</p>	<p>Menganjurkan ibu dan keluarga untuk selalu mencuci tangan setiap setelah buang air kecil, buang air besar, sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah memegang bayi, dan sebelum menyusui bayi.</p> <p>Evaluasi :</p> <p>Ibu mengerti dan bersedia mencuci tangannya.</p>
6.	<p>Senin, 11 Mei 2020/ 15.35 WIB</p>	<p>Merencanakan kunjungan neonatus kedua yaitu 1 minggu setelah persalinan pada tanggal 17 Mei 2020.</p> <p>Evaluasi :</p> <p>Ibu bersedia melakukan kunjungan neonatus kedua pada tanggal yang sudah ditentukan.</p>

3.3.2 Nifas 7 Hari

Hari, tanggal :Minggu, 17 Mei 2020

Pukul: 10.00 WIB

1) Data Ibu :

A. Subjektif :

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan sudah tidak merasakan nyeri pada luka bekas operasi dan tidak melakukan kegiatan yang terlalu berat, ibu tidak mencium cairan berbau dari jalan lahirnya dan tidak ada perdarahan yang muncul dari jalan lahir, tidak keluar nanah atau bau tidak sedap dari bekas luka operasi, tidak merasakan demam, tidak ada bengkak pada tangan, kaki dan wajahnya, tidak mengalami payudara bengkak, sakit kepala dan tidak merasakan sedih atau murung selama masa nifas berlangsung.

Ibu bersyukur keadaannya saat ini.

2. Pola Kesehatan Fungsional :

- a. Pola Nutrisi : Ibu mengatakan makan 3x sehari porsi sedang, dengan menu nasi, lauk pauk, sayur, buah, dan minum \pm 10 gelas air putih, ibu meminum obat sesuai jadwal yang diberikan oleh dokter.
- b. Pola Eliminasi : Ibu mengatakan buang air kecil 5-6x sehari, berwarna kuning kemerahan dan buang air besar 1x sehari dengan konsistensi lunak, berwarna kuning kecoklatan.
- c. Pola Aktivitas : Ibu tidak banyak melakukan aktivitas yang berat, dalam merawat bayinya ibu di bantu

- oleh suami dan keluarga, ibu menyusui bayinya tiap 1-2 jam sekali atau ketika bayinya ingin menyusui.
- d. Pola istirahat : Ibu berkata tidur malam selama \pm 4-5 jam dan sering terbangun karena harus menyusui atau mengganti popok bayinya dan tidur siang selama 1 jam. Terkadang ketika bayinya tidur ibu juga ikut tertidur bersama bayinya.
- e. Personal hygiene : Ibu mengatakan mandi 2x sehari dengan cara diseka, keramas 2 hari sekali, mengganti baju 2x sehari, serta mengganti celana dalam dan pembalut 3x sehari atau ketika ibu sudah tidak nyaman dengan pakaian dalamnya.

B. Objektif (Tidak dilakukan)

C. Assesment

P₂₀₀₂ Nifas post SC 7 hari

D. Planning

Hari, tanggal : Minggu, 17 Mei 2020

Pukul : 10.10 WIB

- 1) Anjurkan ibu untuk tidak melakukan kegiatan yang terlalu berat.
- 2) Anjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya dengan konsumsi makanan yang kaya akan protein dan serat.
- 3) Anjurkan ibu untuk istirahat yang cukup.
- 4) Anjurkan ibu untuk tetap menjaga personal hygiene.
- 5) Beritahu ibu kembali tentang tanda bahaya nifas.

Catatan Implementasi

No	Hari, tanggal	Implementasi
1.	Minggu, 17 Mei 2020/10.10 WIB	<p>Menganjurkan ibu untuk tidak melakukan kegiatan yang terlalu berat supaya tidak terjadi nyeri luka operasi dan jika merasakan nyeri sebaiknya ibu beristirahat dengan berbaring sejenak.</p> <p>Evaluasi :</p> <p>Ibu mengerti dan akan melakukannya.</p>
2.	Minggu, 17 Mei 2020/10.12 WIB	<p>Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya dengan banyak minum air mineral, mengkonsumsi makanan yang kaya akan protein seperti telur rebus, ikan-ikanan, daging dan kacang-kacangan untuk penyembuhan luka operasi, serta makanan berserat seperti sayur dan buah-buahan untuk memperbaiki pencernaan ibu dan untuk menjaga asupan nutrisi selama masa nifas agar dapat memproduksi ASI dengan baik.</p> <p>Evaluasi :</p> <p>Ibu bersedia untuk makan makanan kaya protein dan serat.</p>
3.	Minggu, 17 Mei 2020/10.15 WIB	<p>Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup agar pola istirahat ibu tidak terganggu. Ibu dapat meluangkan waktu untuk beristirahat ketika bayinya tidur dan meminta bantuan suami maupun keluarga untuk sekedar menjemur bayinya,</p>

		memandikan atau bahkan menggantikan popoknya serta menjaga kondisi ibu dan bayinya agar tetap terpenuhi kebutuhannya. Evaluasi : Ibu bersedia melakukannya.
4.	Minggu, 17 Mei 2020/10.17 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga personal hygiene. Evaluasi : Ibu akan tetap menjaga personal hygiene/kebersihan dirinya.
5.	Minggu, 17 Mei 2020/10.20 WIB	Memberitahu ibu kembali tentang tanda bahaya nifas. Evaluasi : Ibu mengerti dan masih mengingat tentang tanda bahaya masa nifas dan dapat mengulanginya kembali.

2) Data Bayi

A. Subjektif : Ibu mengatakan bayinya sehat dan aktif, serta sampai saat ini minum ASI tanpa tambahan makanan apa pun. Bayi lebih sering menyusui, buang air kecil 6-7 kali dalam sehari dengan warna kuning jernih dan buang air besar 3-4 kali dalam sehari dengan konsistensi sedikit lunak dan berwarna coklat kekuningan. Tidak

ada tanda bahaya bayi baru lahir, tali pusar mulai mengering dan belum lepas. Ibu mengatakan bayinya telah mendapatkan suntikan imunisasi HB 0 sebelum pulang dari rumah sakit.

B. Objektif (Tidak dilakukan)

C. Assesment

Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan (NCB SMK) usia 1 minggu.

D. Planning

Hari, tanggal : Minggu, 17 Mei 2020 Pukul : 10.25 WIB

- 1) Puji dan motivasi ibu agar tetap memberikan ASI eksklusif pada bayi.
- 2) Anjurkan ibu untuk menjemur bayi di pagi hari dan tetap menjaga kehangatan badan bayi .
- 3) Ingatkan kembali ibu dan keluarga untuk selalu mencuci tangan setiap setelah buang air kecil, buang air besar, sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah memegang bayi, dan sebelum menyusui bayi.
- 4) Ingatkan kembali ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir.

Catatan Implementasi

No	Hari, tanggal	Implementasi
----	---------------	--------------

.		
1.	Minggu, 17 Mei 2020/10.25 WIB	<p>Memuji dan memotivasi ibu agar tetap memberikan ASI eksklusif pada bayi.</p> <p>Evaluasi :</p> <p>Ibu bersyukur dapat memberikan ASI eksklusif pada bayinya dan ibu selalu menyusui bayinya setiap 1-2 jam atau setiap bayinya ingin menyusu.</p>
2.	Minggu, 17 Mei 2020/10.27 WIB	<p>Menganjurkan ibu untuk menjemur bayi di pagi hari sebelum mandi selama ± 30 menit, dengan menjemur masing-masing bagian depan dan belakang tubuh bayi selama 15 menit dengan hanya menggunakan popok saja dan menggunakan penutup mata, setelah bayi dijemur segera berikan ASI dan sendawakan terlebih dahulu untuk kemudian dimandikan. Mengusahakan untuk tetap menjaga kehangatan badan bayi dengan menggunakan kain bedong/selimut dan tidak mengarahkan langsung angin yang berasal dari pendingin ruangan ke tubuh bayi, serta ibu dan keluarga dapat menjaga suhu ruangan agar tidak terlalu dingin.</p> <p>Evaluasi :</p> <p>Ibu bersedia untuk menjemur bayi di pagi hari</p>

		serta tetap menjaga kehangatan badan bayi.
3.	Minggu, 17 Mei 2020/10.30 WIB	Mengingatkan kembali ibu dan keluarga untuk selalu mencuci tangan setiap setelah buang air kecil, buang air besar, sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah memegang bayi, dan sebelum menyusui bayi. Evaluasi : Ibu dan keluarganya selalu mencuci tangan dan dapat melakukannya dengan baik.
4.	Minggu, 17 Mei 2020/10.32 WIB	Mengingatkan kembali ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir. Evaluasi : Ibu mengerti dan masih mengingat tanda bahaya baru lahir.